

**PENGECEKAN KESEHATAN GRATIS DAN PEMBERIAN INFORMASI
KESEHATAN DI DESA BINAAN TATAH LAYAP KABUPATEN
BANJAR**

Aulia Rahim^{1*}, Yugo Susanto¹, Erna Prihandiwati¹, Novia Ariani¹, Amaliyah Wahyuni¹, Riza Alfian¹, Rakhmadhan Niah¹, Noor Aisyah¹, Eka Kumalasari¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ISFI Banjarmasin

Email*: aulia.rahim@stikes-isfi.ac.id

ABSTRAK

Minimnya pengetahuan masyarakat sehingga perlu diberikan informasi terkait kesehatan agar meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan terutama untuk penyakit-penyakit degeneratif ataupun penyakit yang tidak menular. Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini yakni meningkatkan pemahaman masyarakat dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan sejak dini. Metode pelaksanaan yang digunakan yakni secara tatap muka langsung dengan apoteker setelah mereka memeriksa kesehatan kemudian dilanjutkan dengan pemberian informasi kesehatan kepada pasien. Hasil dari pelaksanaan pemberian informasi kesehatan ini diikuti oleh 63 orang peserta dari desa binaan Tatah Layap dengan rincian pengecekan gula darah sebanyak 30 orang, pengecekan asam urat 23 orang, dan pengecekan kolesterol sebanyak 10 orang. Kesimpulan pelaksanaan kegiatan ini ialah pemahaman masyarakat semakin bertambah dan baik setelah dilakukan pemberian informasi kesehatan serta semakin sadar akan pentingnya menjaga kesehatan sejak dini.

Kata Kunci: informasi, kesehatan, masyarakat, tatah layap

ABSTRACT

Lack of public knowledge, so it is necessary to provide information related to health in order to increase public awareness of health, especially for degenerative diseases or non-communicable diseases. The purpose of carrying out this community service is to increase public understanding and raise awareness of the importance of maintaining health from an early age. The implementation method used is face-to-face with pharmacists after they have checked their health and then proceed with providing health information to patients. The results of the implementation of providing health information were attended by 63 participants from the assisted village of Tatah Layap with details of 30 people checking blood sugar, 23 people checking uric acid, and 10 people checking cholesterol. The conclusion of the implementation of this activity is that the community's understanding is increasing and better after providing health information and becoming more aware of the importance of maintaining health from an early age.

Keywords: information, health, society, tatah layap

PENDAHULUAN

Pengecekan kesehatan gratis dan pemberian informasi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesehatan masyarakat. Informasi kesehatan yang baik dapat membantu masyarakat untuk memahami risiko kesehatan dan cara-cara untuk mencegah penyakit. Pemeriksaan kesehatan gratis juga memungkinkan individu untuk mendapatkan akses ke layanan kesehatan yang seharusnya tidak mereka miliki.¹

Pemberian informasi kesehatan adalah bagian penting dari upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan mencegah penyakit. Informasi kesehatan dapat disampaikan melalui berbagai media, seperti media cetak, televisi, radio, situs web, aplikasi seluler, atau pun secara langsung melalui tatap muka (konsultasi), penyuluhan, dan konseling.²

Pemberian informasi kesehatan yang akurat, mudah dimengerti, dan tepat waktu dapat membantu masyarakat memahami lebih baik tentang kesehatan dan bagaimana menjaga kesehatan mereka sendiri. Informasi kesehatan juga dapat membantu individu membuat keputusan yang

tepat tentang perawatan kesehatan, mengatasi masalah kesehatan tertentu, dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pengecekan kesehatan gratis dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan akses ke layanan kesehatan yang seharusnya mahal dan tidak dapat mereka akses. Pemeriksaan kesehatan gratis juga memungkinkan individu untuk mendapatkan diagnosis dini dan perawatan yang tepat untuk kondisi kesehatan mereka.³ Pengecekan kesehatan yang umumnya dilakukan yakni pengecekan gula darah, pengecekan asam urat, dan pengecekan kolesterol.

Pengecekan gula darah merupakan salah satu tes medis yang penting untuk mengetahui kadar glukosa dalam darah. Kadar glukosa yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat menimbulkan masalah kesehatan yang serius. Pemeriksaan gula darah digunakan untuk mendiagnosis dan memantau diabetes, serta mengidentifikasi risiko seseorang terkena diabetes.

Diabetes adalah kondisi kronis yang ditandai oleh kadar glukosa darah

yang terlalu tinggi. Diabetes dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti gangguan saraf, penyakit jantung, gagal ginjal, dan masalah mata. Oleh karena itu, penting untuk memantau kadar glukosa darah untuk menghindari komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan.⁴

Pengecekan gula darah dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti tes darah puasa, tes toleransi glukosa oral, dan tes hemoglobin A1c. Tes darah puasa melibatkan pengambilan sampel darah setelah seseorang puasa selama 8 jam. Tes toleransi glukosa oral melibatkan minum larutan glukosa dan memantau kadar glukosa darah selama beberapa jam. Tes hemoglobin A1c mengukur kadar gula darah rata-rata selama 2-3 bulan terakhir.⁵

Pengecekan asam urat adalah salah satu tes medis yang digunakan untuk mengetahui kadar asam urat dalam darah. Asam urat adalah produk limbah dari metabolisme purin dalam tubuh. Jika kadar asam urat dalam darah terlalu tinggi, hal ini dapat menyebabkan kondisi medis yang dikenal sebagai hiperurisemia.⁶

Hiperurisemia dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti rematik, osteoarthritis, dan batu ginjal. Selain itu, kadar asam urat yang tinggi juga dapat meningkatkan risiko seseorang terkena penyakit jantung dan stroke.

Pemeriksaan asam urat dapat dilakukan dengan mengambil sampel darah dan kemudian mengukur kadar asam urat dalam darah. Pemeriksaan asam urat sering dilakukan pada pasien dengan gejala gout, yang ditandai dengan nyeri sendi akut, kemerahan, dan pembengkakan. Pemeriksaan asam urat juga dapat dilakukan sebagai bagian dari pemeriksaan rutin untuk memantau kesehatan seseorang.⁷

Pengecekan kolesterol adalah salah satu tes medis yang umum dilakukan untuk mengetahui kadar kolesterol dalam darah. Kolesterol adalah senyawa lemak yang penting untuk fungsi normal tubuh, tetapi jika kadar kolesterol dalam darah terlalu tinggi, hal ini dapat meningkatkan risiko terkena penyakit kardiovaskular, seperti serangan jantung dan stroke.

Pengecekan kolesterol umumnya dilakukan dengan mengambil sampel darah dan kemudian mengukur kadar

kolesterol total, HDL (kolesterol baik), LDL (kolesterol jahat), dan trigliserida. Pemeriksaan kolesterol sangat penting karena tidak ada gejala kolesterol tinggi yang spesifik, sehingga seringkali disebut sebagai "pembunuh diam-diam". Kolesterol tinggi sering kali tidak terdeteksi sampai seseorang mengalami masalah kesehatan yang serius.⁸

Kolesterol tinggi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk faktor genetik, pola makan yang buruk, kurangnya aktivitas fisik, dan kelebihan berat badan atau obesitas. Mempertahankan kadar kolesterol dalam batas normal sangat penting untuk mencegah penyakit kardiovaskular dan menjaga kesehatan secara keseluruhan.⁹

Seluruh pengecekan tersebut (gula darah, asam urat, dan kolesterol) dapat dilakukan oleh dokter perawat, analisis kesehatan, apoteker maupun tenaga kesehatan yang lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Desember 2022 bertempat di Balai Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Kalimantan Selatan. Pengecekan kesehatan gratis yang diberikan antara lain pengecekan gula darah, pengecekan asam urat, dan pengecekan kolesterol. Pemberian informasi kesehatan dilaksanakan secara tatap muka berkonsultasi langsung dengan apoteker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung di Desa Tatah Layap, Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan sejak dini. Pada kegiatan kali ini yang menjadi sasaran adalah seluruh masyarakat Desa Tatah Layap.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak aparat desa Tatah Layap dan puskesmas Tatah Makmur mengenai penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi waktu kegiatan, gambaran masyarakat desa yang akan dijadikan sasaran dalam pengecekan kesehatan dan pemberian informasi kesehatan ini.

Setelah memperoleh izin dan persetujuan dari kepala desa maka dilakukan persiapan untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Dari kegiatan ini diperoleh hasil masyarakat yang mengikuti pengecekan kesehatan gratis dan pemberian informasi kesehatan sebanyak 63 orang dengan rincian pengecekan gula darah sebanyak 30 orang, pengecekan asam urat 23 orang, dan pengecekan kolesterol sebanyak 10 orang.

Pengecekan diawali dari pendaftaran peserta pada meja registrasi kemudian ke meja skrining awal yakni pengecekan tekanan darah, berat badan, dan tinggi badan untuk seluruh peserta. Peserta diminta memilih salah satu dari tiga pengecekan yang akan dilaksanakan. Setelah itu, peserta menuju meja pengecekan sesuai dengan pilihan (pengecekan gula darah, pengecekan asam urat, dan pengecekan kolesterol).

Seusai pengecekan, peserta diarahkan untuk menuju meja konsultasi kesehatan yang akan disampaikan langsung oleh apoteker terkait hasil pengecekan yang diperoleh. Dari hasil pengecekan tersebut yang akan

menjadi materi informasi kesehatan yang akan diberikan kepada peserta. Apabila hasil pengecekan melebihi nilai normal maka peserta diminta untuk melakukan berbagai perubahan *life style* ataupun penerapan terapi non farmakologi. Jika hasil pengecekan dalam rentang normal maka peserta diminta untuk mempertahankan dan tetap menjaga pola *life style* agar tetap terjaga dan bisa meningkatkan kualitas hidup peserta.

KESIMPULAN

Kesimpulan pelaksanaan kegiatan ini ialah pemahaman masyarakat semakin bertambah dan baik setelah dilakukan pemberian informasi kesehatan serta semakin sadar akan pentingnya menjaga kesehatan sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ISF Banjarmasin dan Pihak Kantor Desa Tatah Layap yang sudah mendukung untuk terselenggara kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. 2021. Health Promotion. Diakses pada 28 Maret 2023, dari <https://www.who.int/healthpromotion/en/>
2. Centers for Disease Control and Prevention. 2021. Health Communication. Diakses pada 28 Maret 2023, dari <https://www.cdc.gov/healthcommunication/index.html>
3. United Nations. 2015. Sustainable Development Goals. Diakses pada 28 April 2023, dari <https://www.un.org/sustainabledevelopment/health/>
4. American Diabetes Association. 2021. Standards of Medical Care in Diabetes - 2021. Diabetes Care, 44(Supplement 1), S15-S33.
5. International Diabetes Federation. 2019. IDF Diabetes Atlas (9th ed.). Brussels, Belgium: International Diabetes Federation.
6. Singh, J. A., & Reddy, S. G. 2019. Gout and hyperuricemia. In StatPearls [Internet]. StatPearls Publishing.
7. Centers for Disease Control and Prevention. 2021. Hyperuricemia and Gout. Retrieved from <https://www.cdc.gov/arthritis/basics/gout.html>
8. National Heart, Lung, and Blood Institute. 2021. High Blood Cholesterol.
9. American Heart Association. 2021. Cholesterol. Retrieved from <https://www.heart.org/en/health-topics/cholesterol>